

RINGKASAN

Penerapan Sistem Pola Tanam Jajar Legowo 6:1 Terhadap Produksi Benih Padi Varietas Inpari 32 Di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso. Ahmad Fauzi. A42172088. Tahun 2021. 70 Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ir. Wahyu Winarno, MM.

Kegiatan Praktek kerja Lapang (PKL) di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso Jl. Mastrip KM 4 Desa Pancoran, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso 68219. Kebun Benih Dewi Sri adalah bagian dari Unit Teknis Pengembangan Benih Padi di daerah Jawa Timur yang merupakan salah satu bagian dari UPT. Pengembangan Benih Padi Provinsi Jawa Timur. Kebun benih ini melaksanakan tugas dinas dibidang pengolahan penangkaran, pemasaran, pendistribusian, pengembangan benih padi, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk meningkatkan keterampilan dan mengasah kemampuan mahasiswa di lapang dalam budidaya tanaman padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowo.

Hasil dari Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru di lapangan. Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso menerapkan sistem pola tanam jajar legowo 6:1 yang merupakan sistem tanam pada setiap enam baris tanaman diselingi oleh satu barisan kosong dengan jarak 40 cm dan 20 cm jarak antar tanaman dalam barisan. Penggunaan sistem pola tanam jajar legowo 6:1 untuk mempermudah proses penanaman dan pemeliharaan tanaman. Selain itu, pada budidaya tanaman padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso diimbangi dengan pemberian unsur N pada tanaman. Pemberian unsur N dalam bentuk pupuk urea untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman padi. Tetapi penggunaan pupuk urea masih dalam batas normal. Karena apabila pemberian N berlebihan akan berdampak buruk bagi tanaman. Sedangkan jika kekurangan pupuk N akan menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak optimal